

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR-UNSUR DRAMA OLEH SISWA KELAS XI SMA ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh

KHOLILATUL MAIMANAH SUPRAPTO
NPM. 1902040077



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

202



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl.Kaptan Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website:<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail:fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 5 Oktober 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Kholilatul Maimanah Suprpto
NPM : 1902040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kholilatul Maimanah Suprpto

NPM : 1902040077

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, 20 September 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh :

Dekan

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kholilatul Maimanah Suprpto

NPM : 1902040077

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
21/8-2023	Perbaikan campul (kata-kata) dan tabel waktu penelitian	✓
28/8-2023	Perbaikan abstrak, EYD, kata kunci dan daftar isi	✓
4/9-2023	Perbaikan hipotesis, Perhitungan dan nilai akhir pada BAB IV	✓
11/9-2023	Perbaikan dalam pengujian (normalitas dan homogenitas data)	✓
18/9-2023	Perbaikan keterbatasan penelitian	✓
21/9-2023	Perbaikan diskusi hasil penelitian	✓
26/9-2023	Perbaikan BAB V simpulan dan Saran	✓
30/9-2023	Skripsi selesai ditulis mejo arju	✓

Medan, 30 September 2023

Diketahui Oleh,
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Kholilatul Maimanah Suprpto
NPM : 1902040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**, adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 11 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Yang membuat pernyataan



Kholilatul Maimanah Suprpto

ABSTRAK

Kholilatul Maimanah Suprpto: NPM. 1902040077. “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur drama oleh siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan kelas eksperimen yaitu kelas XI MIA1 berjumlah 29 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas XI IIS berjumlah 27 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *postest only control design* dengan instrumen tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis unsur-unsur drama dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 92,241 dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang memperoleh nilai 86-100 kategori sangat baik sebanyak 26 orang (90%), dan siswa yang memperoleh nilai 76-85 kategori baik sebanyak 3 orang (10%). Selanjutnya, kemampuan siswa menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,556 dengan kategori cukup. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang memperoleh nilai 76-85 kategori baik sebanyak 5 orang (20%), siswa yang memperoleh nilai 66-75 kategori cukup sebanyak 17 orang (64%), dan siswa yang memperoleh nilai 46-65 kategori kurang sebanyak 4 orang (16%). Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 11,233$. Harga t_{hitung} dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $df = n_1 + n_2 - 2 = 54$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Dengan kata lain, diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,233 > 2,000$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur drama oleh siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata kunci: Model pembelajaran SAVI, unsur-unsur drama

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas segala berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

Dalam penelitian ini ada berbagai kendala dan hambatan yang dilalui peneliti. Berkat usaha yang diridhoi Allah SWT dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan tulus kepada pihak yang turut membantu terutama kepada kedua orang tua tersayang yaitu Ayahanda **Drs. H. Suprpto** dan Ibunda **Nur Hidayah, S. Pd.**, yang telah merawat, membesarkan, mendidik juga memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang memberikan kasih sayang serta cinta yang tulus. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih juga kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, M. Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan saran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Bambang Hardian Damanik, S. Pd.** selaku Kepala Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan.
8. **Ibu Listari, S. Pd., M. Pd.** selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan.

9. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
10. **Seluruh Staf dan Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Teristimewa kepada saudara-saudara peneliti **Mas Luthfie, Mas Haniif,**
Mbak Muna dan **Adik Fatimah** yang selalu memberikan dukungan,
dorongan, motivasi, dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. **Seluruh teman-teman Kelas B Pagi stambuk 2019** yang telah sama-sama
berjuang selama proses perkuliahan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua sehingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Peneliti memohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan selalu diberikan kesehatan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Medan, 30 September 2023
Peneliti,

Kholilatul Maimanah Suprpto
NPM: 1902040077

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Model Pembelajaran SAVI.....	8
2. Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama	16
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25

C. Metode Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional Penelitian	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	51
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Siklus Belajar SAVI	11
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Jumlah Siswa	25
Tabel 3.3 Desain Eksperimen <i>Postest Only Control Group Design</i>	27
Tabel 3.4 Langkah-langkah yang Dilakukan di Kelas Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran SAVI.....	27
Tabel 3.5 Langkah-langkah yang Dilakukan di Kelas Kontrol Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	29
Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Kegiatan Siswa dalam Menganalisis Unsur-unsur Drama	32
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama	34
Tabel 4.1 Hasil (<i>post-test</i>) Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama Menggunakan Model Pembelajaran SAVI.....	38
Tabel 4.2 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran SAVI pada Kelas Eksperimen.....	39
Tabel 4.3 Kategori Tingkat Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama Menggunakan Model Pembelajaran SAVI pada Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.4 Hasil (<i>post-test</i>) Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	42

Tabel 4.5 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol	43
Tabel 4.6 Kategori Tingkat Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol	45
Tabel 4.7 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.8 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Homogenitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	58
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol	65
Lampiran 3 Tes Kemampuan Kelas Eksperimen	71
Lampiran 4 Tes Kemampuan Kelas Kontrol	72
Lampiran 5 Lembar Soal dan Lembar Jawaban	73
Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	76
Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	77
Lampiran 8 Hasil Kerja Siswa Kelas Eksperimen	78
Lampiran 9 Hasil Kerja Siswa Kelas Kontrol	81
Lampiran 10 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen	84
Lampiran 11 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol	85
Lampiran 12 Form K-1	86
Lampiran 13 Form K-2	87
Lampiran 14 Form K-3	88
Lampiran 15 Surat Permohonan Perubahan Judul	89
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	90
Lampiran 17 Surat Keterangan Seminar Proposal	91
Lampiran 18 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	92
Lampiran 19 Surat Izin Melakukan Riset	93
Lampiran 20 Surat Balasan Riset	94
Lampiran 21 Surat Bebas Pustaka	95

Lampiran 22 Surat Keterangan <i>Turn it in</i> /plagiasi	96
Lampiran 23 LOA Jurnal	97
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada delapan hal yang menjadi ciri pembelajaran bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013. Pertama, materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Kedua, materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis literasi. Ketiga, materi pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan komunikatif. Keempat, materi pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran keterpaduan isi dan bahasa (*content language integrated learning*). Kelima, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kompetensi yang ditunjukkan adanya kompetensi inti dan kompetensi dasar yang kemudian diturunkan menjadi indikator. Keenam, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia juga berbasis karakter. Ketujuh, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pendekatan saintifik. Kedelapan, asesmen yang digunakan adalah asesmen autentik Harsiati (dalam Isodarus, 2017:1).

Berdasarkan poin ketujuh dari ciri pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013, model pembelajaran yang disarankan adalah model pembelajaran berbasis penemuan yang mengacu pada pendekatan saintifik. Lima tahap penting dalam pendekatan saintifik yaitu mengamati, mempertanyakan, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.

Saat ini banyak bermunculan model-model pembelajaran baru hasil modifikasi model-model dari pendekatan saintifik. Model-model itu dirasa menarik dan layak diterapkan dalam pembelajaran agar peserta didik termotivasi mengikuti

pembelajaran dan untuk meningkatkan minat belajar, terutama dapat memaksimalkan hasil belajar mereka.

Salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI adalah drama. Drama merupakan bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan mengungkapkan cerita melalui dialog para tokohnya (Sumardjo, 2018:31). Dalam buku pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK, pada bab kedelapan membahas drama sebagai materi pembelajaran. Pada materi tersebut peserta didik mempelajari pengertian, struktur, unsur-unsur, kaidah kebahasaan sampai pada mempertunjukkan drama.

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan, terdapat kendala yang dialami peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran drama. Peserta didik mengalami beberapa kendala diantaranya peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis unsur-unsur drama serta masih rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur drama di kelas. Kurangnya minat, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam mempelajari materi drama juga menjadi faktor kendala yang dialami. Kemudian, masalah yang dihadapi pendidik yaitu banyaknya pilihan model pembelajaran yang harus disesuaikan kembali dengan materi agar efektif untuk digunakan. Kendala-kendala tersebut perlu segera diatasi agar tidak berkelanjutan.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan model SAVI dalam pembelajaran drama. Meier (2002: 91-92) mengemukakan pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual), merupakan pembelajaran yang

menggunakan semua indra dengan menggabungkan gerakan fisik serta aktivitas intelektual yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Unsur-unsur pembelajaran SAVI yaitu, a) Somatis: belajar dengan berbuat dan bergerak, b) Auditori: belajar dengan mendengar dan berbicara, c) Visual: belajar dengan menggambarkan dan mengamati, d) Intelektual: belajar dengan merenung dan memecahkan masalah.

Dilihat dari langkah-langkah pembelajarannya, model ini memenuhi syarat 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan) yang dianjurkan pada kurikulum 2013 revisi. Selain memenuhi syarat 5M, model ini juga mampu menambah minat dan keaktifan peserta didik untuk mempelajari materi terkait melalui kegiatan belajar yang melibatkan alat indra peserta didik.

Penelitian model SAVI ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan judul Pengembangan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditoris, Visual, Intelektual) Bermedia Video pada Pembelajaran Drama Kelas VIII A SMPN 1 Menganti, Gresik Tahun Ajaran 2018/2019 oleh Dita Ekawati. Persamaannya ialah penggunaan Model Pembelajaran SAVI dan materi drama.

Penelitian terdahulu selanjutnya berjudul, Penerapan Model SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI oleh Sri Agustianti. Persamaan dari jurnal tersebut yaitu penggunaan model pembelajaran SAVI pada siswa kelas XI.

Berikutnya jurnal dengan judul, Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lubuklinggau oleh Wila Sartika dan M. Syahrin Effendi. Persamaannya terdapat pada kemampuan menganalisis unsur dari naskah ataupun teks drama.

Mengacu pada uraian dan latar belakang di atas, maka dirancanglah penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur drama masih rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis unsur-unsur drama.
3. Model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran kurang bervariasi.
4. Kurangnya minat dan motivasi siswa pada materi drama masih rendah.
5. Kurangnya keaktifan siswa terhadap pembelajaran materi drama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan model pembelajaran, kemampuan menganalisis unsur-unsur drama, serta kurangnya motivasi dan keaktifan siswa pada materi drama. Agar penelitian lebih terarah maka peneliti membatasi masalah di atas yaitu pada Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) oleh Siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimanakah kemampuan menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran konvensional oleh Siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur drama oleh Siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti merumuskan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) oleh Siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.
2. Mengetahui kemampuan menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran konvensional oleh Siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur drama oleh Siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi drama khususnya pada pembelajaran menganalisis unsur-unsur drama dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*).

b. Manfaat Praktis

Bagi sekolah, sebagai wacana sekaligus bermanfaat bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional, dan sebagai bahan masukan untuk kemajuan sekolah.

Bagi guru, sebagai bahan rujukan dan wacana sumber informasi bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran drama dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dalam upaya menganalisis unsur-unsur drama.

Bagi siswa, sebagai bahan untuk meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam menganalisis unsur-unsur drama yang dipelajari.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

a. Pengertian Model Pembelajaran SAVI

Menurut Meier (2002:91-92), menyatakan bahwa pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Unsur-unsur pembelajaran SAVI yaitu, a) Somatis: belajar dengan bergerak dan berbuat, b) Auditori: belajar dengan berbicara dan mendengar, c) Visual: belajar dengan mengamati dan menggambarkan, d) Intelektual: belajar dengan memecahkan masalah dan merenung.

Sedangkan menurut Shoimin (2020:177-178) berpendapat, pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI kependekan dari a) *Somatic* (belajar dengan bergerak dan berbuat) bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik), yakni belajar dengan mengalami dan melakukan. b) *Auditory* (belajar dengan mendengar dan berbicara) bermakna bahwa belajar haruslah melalui mendengar, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. c) *Visualization* (belajar dengan menggambarkan dan mengamati) bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui menggambar, mengamati, membaca, mendemonstrasikan, menggunakan media dan alat peraga.

d) *Intellectually* (belajar dengan berpikir dan memecahkan masalah) bermakna belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*). Belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, mengidentifikasi, menyelidiki, mencipta, menemukan, mengonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkannya.

Sejalan dengan hal tersebut, Suyatno (dalam Istarani dan Ridwan, 2015:132) menyatakan, Pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari: yang bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan; yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; yang bermakna belajar haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga; dan *intellectually* yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*), belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkannya.

Teori yang mendukung pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) adalah *Accelerated Learning*. Teori mengenai otak kanan/kiri, teori otak *three in one*, pilihan modalitas (visual, auditorial dan kinestik). Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) menganut aliran

kognitif modern yang menyatakan bahwa belajar yang paling baik yakni dengan melibatkan emosi, seluruh tubuh, dan semua indra yang ada.

Collin dan Nicholl (2009:130-131) menyebutkan ciri-ciri gaya belajar yang mencerminkan model SAVI adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran visual dengan melihat sesuatu. Mereka suka melihat gambar atau diagram, menonton pertunjukan, peragaan atau menyaksikan video. Mereka juga suka membaca kata tertulis, bahan belajar berupa teks tertulis yang jelas.
- b. Pembelajaran auditori dengan mendengar sesuatu. Mereka suka mendengarkan kaset audio, ceramah, diskusi, debat, dan instruksi (perintah) verbal.
- c. Pembelajaran fisik (somatis) dengan pembelajaran praktik agar dapat langsung mencobanya sendiri. Mereka suka berbuat saat belajar, dengan bergerak, menyentuh dan merasakan atau mengalami sendiri.

Model pembelajaran SAVI memiliki empat tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, tahap penampilan yang secara keseluruhan harus dapat memunculkan unsur SAVI dalam setiap tahapannya. Adapun prinsip dasar dari SAVI yang sejalan dengan *Accelerated Learning* yaitu:

- 1) Pembelajaran melibatkan seluruh pikiran dan tubuh.
- 2) Pembelajaran berarti berkreasi bukan mengkonsumsi.
- 3) Kerjasama membantu proses pembelajaran.
- 4) Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan.
- 5) Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri dengan umpan balik.
- 6) Emosi positif sangat membantu pembelajaran.

7) Otak-citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis.

b. Langkah-langkah Pembelajaran dalam Model Pembelajaran SAVI

Agar pelaksanaan model pembelajaran SAVI benar-benar efektif dilaksanakan, maka perlu pelaksanaan yang efektif dan efisien sebagaimana diterangkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Siklus Belajar SAVI

No	Siklus Belajar	Tujuan Tahap	Aktivitas Siswa
1	Persiapan	Tujuan tahap persiapan yaitu menimbulkan minat peserta didik, menempatkan peserta didik pada situasi optimal untuk belajar dan memberi peserta didik perasaan positif mengenai pengalaman pembelajaran yang akan datang.	Mempersiapkan diri serta segala bentuk dan jenis yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.
2	Penyampaian	Tujuan tahap ini agar dapat membantu pembelajar dalam menemukan materi belajar baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, melibatkan panca- indra, relevan, dan cocok untuk semua gaya belajar.	Mendengarkan, memperhatikan, meneliti secara cermat apa yang disampaikan guru dan catat apabila perlu sehingga tidak lupa.
3	Pelatihan	Tujuan tahap ini agar dapat membantu pembelajar dalam mengintegrasikan serta menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.	Menyelaskan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya.
4	Penampilan Hasil	Tujuan tahap ini agar dapat membantu pembelajar memperluas dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan, sehingga hasil belajar dapat terus meningkat dan melekat.	Menunjukkan secara jelas hasil yang telah dikerjakan baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan (keterampilan) oleh siswa.

Meier (2002:106-108) menjelaskan terdapat empat tahapan belajar SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan memiliki tujuan agar menimbulkan minat belajar para pembelajar, menempatkan mereka pada situasi optimal, dan memberikan perasaan positif terkait pengalaman belajar yang akan datang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan:

- Memberikan sugesti positif.
- Memberikan pernyataan yang memberi manfaat kepada pembelajar.
- Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna.
- Membangkitkan rasa ingin tahu.
- Menciptakan lingkungan fisik yang positif.
- Menciptakan lingkungan emosional yang positif.
- Menciptakan lingkungan sosial yang positif.
- Menenangkan rasa takut.
- Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar.
- Banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah.
- Merangsang rasa ingin tahu pembelajar.
- Mengajak pembelajar terlibat penuh sejak awal.

2) Tahap Penyampaian

Tahap penyampaian memiliki tujuan untuk membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menyenangkan, menarik, relevan, melibatkan pancaindra, serta cocok untuk semua gaya belajar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan:

- Uji-coba kolaboratif dan berbagi pengetahuan.
- Pengamatan fenomena dunia nyata.
- Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh.
- Presentasi interaktif.
- Grafik dan sarana presentasi berwarna-warni.
- Aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar.
- Proyek belajar berdasar kemitraan dan berdasar tim.
- Pelatihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok).

- Pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual.
- Pelatihan memecahkan masalah.

3) Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan memiliki tujuan untuk membantu pembelajar menyerap dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Hal tersebut dapat dilakukan dengan:

- Aktivitas pemrosesan pembelajar.
- Usaha aktif/umpan balik/renungan/usaha kembali.
- Simulasi dunia nyata.
- Permainan dalam belajar.
- Pelatihan aksi pembelajaran.
- Aktivitas pemecahan masalah.
- Refleksi dan artikulasi individu.
- Dialog berpasangan atau berkelompok.
- Pengajaran dan tinjauan kolaboratif.
- Aktivitas praktis membangun keterampilan.
- Mengajar balik.

4) Tahap Penampilan Hasil

Tahap penampilan hasil memiliki tujuan untuk membantu pembelajar memperluas dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar tersebut dapat melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan:

- Penerapan di dunia nyata dalam tempo segera.
- Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi.
- Aktivitas penguatan penerapan.
- Materi penguatan pascasesi.
- Pelatihan terus-menerus.
- Umpan balik dan evaluasi kinerja.
- Aktivitas dukungan kawan.
- Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung.

c. Kelebihan Model Pembelajaran SAVI

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihannya masing-masing. Istarani dan Ridwan (2015:133-134) mengemukakan kelebihan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) sebagai berikut.

1. Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan aktivitas intelektual dengan aktivitas fisik. Mampu menciptakan kemandirian belajar karena semua pancaindranya dilibatkan dalam proses pembelajaran.
2. Siswa tidak mudah lupa karena pengetahuan yang diperoleh dibangun dengan konsepnya sendiri.
3. Mampu membangkitkan kreatifitas dan kemampuan psikomotorik serta memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa.
4. Melatih siswa untuk terbiasa berpikir, berani menjelaskan dan mengungkapkan pendapat yang dimiliki.
5. Mampu menumbuhkan kerjasama karena siswa yang lebih pandai diharapkan dapat membantu siswa yang kurang pandai.
6. Siswa akan termotivasi belajar yang lebih baik.
7. Memunculkan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, efektif dan merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar.

Berdasarkan hal di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran SAVI memiliki kelebihan seperti konsep belajar yang dibangun sendiri dengan melibatkan pancaindra sehingga peserta didik tidak mudah lupa, mampu

menumbuhkan kerjasama antar peserta didik serta terciptanya suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Selain itu, model pembelajaran tersebut cocok untuk semua gaya belajar.

d. Kekurangan Model Pembelajaran SAVI

Bagaimanapun sebuah model pembelajaran tentu memiliki hal yang menjadi kelebihan dan kekurangan didalamnya, begitu juga dengan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Istarani dan Ridwan (2015:133-134) mengemukakan kekurangan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) sebagai berikut.

1. Model ini menuntut keberadaan guru yang mumpuni sehingga dapat memadukan secara utuh keempat komponen dalam SAVI.
2. Memerlukan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan serta menyeluruh.
3. Karena terbiasanya siswa dalam memperoleh informasi lebih dulu, memerlukan waktu dan pembiasaan agar siswa mampu menemukan gagasan atau jawabannya sendiri terutama bila siswa memiliki kemampuan yang lemah.
4. Penggunaan SAVI cenderung pada keaktifan siswa sehingga menjadikan siswa yang kurang pandai perlu waktu lebih lama.
5. Penggunaan SAVI masih tergolong baru sehingga banyak guru yang belum mengetahuinya dan tidak dapat diterapkan pada semua materi pelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran SAVI memiliki kekurangan seperti perlunya kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung serta keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, memerlukan waktu dan pembiasaan bagi peserta didik dalam membangun gagasannya sendiri dan model ini masih tergolong baru.

2. Kemampuan Menganalisis Drama

a. Pengertian Drama

Pengertian drama secara umum adalah jenis karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Menurut Endraswara (2014:11), menyatakan gerak adalah kata kunci dari drama. Dan menurut Wiyanto (dalam Endraswara, 2014:11) menyatakan bahwa jika diurutkan dari aspek etimologi, istilah drama berasal dari bahasa Yunani *dram* yang berarti bergerak. Gerak dan tindakan menjadi ciri utama dalam drama yang dilakonkan.

Menurut Abrams (dalam Rahayu, dkk. 2021:96) menyatakan bahwa drama dirancang untuk pementasan dalam teater dimana para aktor berperan sebagai tokoh, melakukan tindakan tertentu, dan mengucapkan dialog tertulis. Sejalan dengan hal tersebut menurut Reaske (dalam Rahayu, dkk. 2021:96) mengemukakan bahwa drama adalah karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia serta aktivitasnya dengan cara menampilkan berbagai dialog dan aksi antar tokoh. Drama pada umumnya mengisahkan gambaran atau refleksi kehidupan manusia dan terselip didalamnya amanat. Menurut Nurgiyantoro (dalam Pasaribu, 2020:2), drama sebagai karya sastra secara

struktural memiliki elemen tokoh, jalan cerita, latar, tema dan amanat. Elemen tersebut kemudian menjadi unsur-unsur pembangun dalam sebuah drama.

Dapat disimpulkan bahwa drama merupakan suatu karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dan diperankan oleh aktor untuk dipertunjukkan di hadapan banyak orang dalam sebuah pementasan yang merefleksikan kehidupan manusia.

b. Jenis-jenis Drama

Menurut Suherli, dkk. (2017:353-354) terdapat beberapa bentuk drama, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan bentuk sastra cakupannya

- a. Drama puisi, yaitu drama yang sebagian besar cakupannya disusun bentuk puisi atau menggunakan unsur-unsur puisi.
- b. Drama prosa, yaitu drama yang cakupannya disusun dalam bentuk prosa.

2. Berdasarkan sajian isinya

- a. Tragedi (drama duka), yaitu drama yang menampilkan tokoh yang sedih atau muram, yang terlibat dalam situasi gawat karena sesuatu yang tidak menguntungkan. Keadaan tersebut mengantarkan tokoh pada keputusan dan kehancuran. Dapat juga berarti drama serius yang melukiskan pertikaian di antara tokoh utama dan kekuatan yang luar biasa, yang berakhir dengan malapetaka atau kesedihan.

- b. Komedis (drama ria), yaitu drama ringan yang bersifat menghibur, walaupun selorohan, di dalamnya dapat bersifat menyindir, dan yang berakhir dengan bahagia.
- c. Tragedi komedi (drama dukaria), yaitu drama yang sebenarnya menggunakan alur dukacita, tetapi berakhir dengan kebahagiaan.

3. Berdasarkan kuantitas cakupannya

- a. Pantomim, yaitu drama tanpa kata-kata.
- b. Minikata, yaitu drama yang menggunakan sedikit sekali kata-kata.
- c. Dialog-monolog, yaitu drama yang menggunakan banyak kata.

4. Berdasarkan besarnya pengaruh unsur seni lainnya

- a. Opera, yaitu drama yang menonjolkan seni suara atau musik.
- b. Sendratari, yaitu drama yang menonjolkan seni drama dan tari.
- c. Tablo, yaitu drama tanpa gerak atau dialog.

5. Bentuk-bentuk lain

- a. Drama absurd, yaitu drama yang sengaja mengabaikan atau melanggar konversi alur, penokohan, dan tematik.
- b. Drama baca, naskah drama yang hanya cocok untuk dibaca bukan dipentaskan.
- c. Drama borjuis, drama yang bertema tentang kehidupan kaum bangsawan (muncul abad ke-18).
- d. Drama domestik, drama yang menceritakan kehidupan rakyat biasa.
- e. Drama duka, yaitu drama yang khusus menggambarkan kejahatan atau keruntuhan tokoh utama.

- f. Drama liturgis, yaitu drama yang pementasannya digabungkan dengan upacara kebaktian gereja (di Abad Pertengahan).
- g. Drama satu babak, yaitu lakon yang terdiri atas satu babak, berpusat pada satu tema dengan sejumlah kecil pemeran gaya, latar, serta pengaluran yang ringkas.
- h. Drama rakyat, yaitu drama yang timbul dan berkembang sesuai dengan festival rakyat yang ada (terutama di pedesaan).

c. Struktur Drama

Struktur drama ikut memiliki peran dalam membangun lakon agar semakin menarik. Melalui struktur yang ada keindahan drama diperoleh. Berikut ini disajikan struktur yang terdapat dalam suatu drama menurut Suherli, dkk. (2017: 347-348).

1. Prolog adalah bagian naskah yang ditulis pengarang pada bagian awal yang biasanya memuat pengenalan pemain atau tokoh dalam drama. Prolog biasanya digunakan untuk menceritakan keadaan atau gambaran secara umum dari sebuah cerita.
2. Dialog adalah bagian dari naskah drama berupa percakapan antara satu tokoh dengan yang lain. Bagian lain yang sangat penting dan menjadi pembeda sastra drama dengan jenis fiksi lainnya ialah dialog. Pada bagian dialog terbagi lagi menjadi tiga bagian, yaitu:
 - a. Orientasi : bagian awal mula para tokoh berdialog, memperkenalkan latar belakangnya.

- b. Komplikasi: bagian mulai timbul atau munculnya konflik, permasalahan dalam cerita.
 - c. Resolusi: bagian ini memuat penyelesaian dari komplikasi atau konflik yang ada sebelumnya.
3. Epilog adalah bagian penutup dari sebuah naskah/cerita drama. Biasanya memuat kilas balik dan berisi kesimpulan dari cerita drama tersebut. Epilog memberikan simpulan nilai dalam drama.

d. Unsur-unsur Drama

Sebuah drama dibentuk oleh banyak unsur. Waluyo (dalam Pasaribu, 2020:8) menyatakan struktur drama terdiri dari tema/nada dasar, setting/landasan/tempat kejadian, plot atau kerangka cerita, penokohan atau perwatakan, dan dialog (percakapan). Sejalan dengan hal tersebut Suherli, dkk. (2017: 354-356) menyatakan bahwa terdapat dua unsur dalam drama yaitu unsur ekstrinsik, unsur yang mempengaruhi sebuah cerita dan unsur intrinsik yang meliputi tema, latar, alur, penokohan, dialog, konflik dan amanat. Berikut ini beberapa unsur-unsur drama yaitu:

1. Tema merupakan hal yang mendasari terciptanya cerita. Biasanya berupa ide pokok atau gagasan utama. Agar dapat mengetahui tema dari sebuah drama maka perlu mengapresiasi drama secara keseluruhan. Tema jarang sekali diungkapkan dalam bentuk tersirat, karna itu perlu memahami keseluruhan dari drama untuk merumuskan tema.
2. Alur yaitu jalan cerita dari sebuah pertunjukkan drama mulai dari awal hingga akhir.

3. Latar yaitu keterangan mengenai waktu, tempat, dan suasana dalam suatu drama.
 - a. Latar waktu, penggambaran waktu kejadian dalam sebuah drama seperti di pagi hari, sore, dan sebagainya.
 - b. Latar tempat, penggambaran tempat kejadian dalam sebuah drama seperti di sekolah, di taman, dan lain-lain.
 - c. Latar suasana/budaya, penggambaran suasana ataupun budaya yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa atau adegan dalam drama seperti dalam kehidupan masyarakat Betawi, dalam budaya Jawa, Melayu, Papua.
4. Penokohan, dalam drama tokoh-tokoh diklasifikasikan sebagai berikut.
 - a. Tokoh idaman (*the type character*), tokoh yang berperan sebagai pahlawan dengan karakternya yang terpuji, gagah dan berkeadilan.
 - b. Tokoh statis (*the static character*), tokoh dengan peran yang tetap sama, tidak berubah dari awal hingga akhir cerita.
 - c. Tokoh yang berkembang, contohnya tokoh yang awalnya setia berubah menjadi tokoh yang berkhianat, dari yang sengsara menjadi kaya raya, dan sebagainya.
 - d. Tokoh badut atau tokoh gagal (*the foil*), tokoh yang memiliki pendirian yang berbeda dengan tokoh lain. Kehadirannya untuk menegaskan tokoh lain tersebut.
5. Dialog, atau percakapan dalam drama harus memenuhi dua tuntutan.

- a. Dialog harus turut menunjang gerak laku tokohnya. Dialog haruslah dipergunakan untuk mencerminkan apa yang terjadi di luar panggung selama cerita tersebut berlangsung: harus pula dapat mengungkapkan pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan para tokoh yang turut berpeeraan di atas pentas.
 - b. Dialog yang diucapkan dalam drama haruslah lebih tajam dan tertib daripada yang diucapkan sehari-hari. Tidak ada kata yang terbuang begitu saja; para tokoh harus berbicara jelas serta tepat sasaran. Dan dialog harus tersampaikan secara wajar dan alamiah.
6. Amanat atau pesan merupakan ajaran moral didaktis yang ingin disampaikan kepada para penonton/pembaca dari sebuah drama. Pengarang menyimpan rapi amanat dalam keseluruhan isi drama.

B. Kerangka Konseptual

Kurikulum 2013 edisi revisi merupakan kurikulum yang diberlakukan pada sistem pendidikan nasional untuk kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran salah satu kajian materi yakni bermain drama pada mata pelajaran bahasa Indonesia akan dipelajari oleh peserta didik di kelas XI SMA/MA/SMK. Dalam materi tersebut peserta didik nantinya diarahkan untuk bisa menganalisis unsur-unsur drama. Sebelum itu perlu lebih dulu diketahui bahwa minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi drama masih kurang. Dan kemampuan peserta didik dalam menganalisis masih tergolong rendah. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual,*

Intellectual) menggabungkan penggunaan seluruh indra dan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual yang dapat memberikan pengaruh besar pada pembelajaran. Hal tersebut berhubungan dengan pendekatan pada kurikulum 2013 yaitu menekankan pada pendekatan ilmiah yang pada hakekatnya berpusat pada peserta didik, artinya peserta didik dibentuk agar lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur drama.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu permasalahan yang memerlukan pembuktian untuk mengungkapkan kebenarannya. Sugiyono (2018:99) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan biasanya dalam bentuk pertanyaan. Karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan dan belum melalui pengumpulan data yang didasarkan pada fakta-fakta empiris, sebab itulah dikatakan sementara. Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual yang ada, maka peneliti merumuskan hipotesis yakni **terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur drama oleh siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Al Ulum Terpadu Jl. Tuasan No. 35, Kel. Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dijadwalkan bulan April 2023 sampai dengan bulan September 2023, lebih jelas dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal			■	■	■	■																		
2	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■													
3	Seminar Proposal												■												
4	Perbaikan Proposal													■											
5	Pengumpulan Data														■	■	■								
6	Analisis Data Penelitian															■	■								
7	Penulisan Skripsi																	■	■						
8	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■	■		
9	Persetujuan Skripsi																							■	
10	Sidang Meja Hijau																							■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130), “Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan yang berjumlah 83 siswa. Terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI MIA1 yang terdiri dari 29 siswa, kelas XI MIA2 yang terdiri dari 27 siswa, dan kelas XI IIS yang terdiri dari 27 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIA 1	29
2	XI MIA 2	27
3	XI IIS	27
Jumlah		83

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sekelompok kecil yang diambil dari keseluruhan populasi. Sugiyono (2018:81) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pengambilan dilakukan secara acak dengan menggunakan undian. Caranya dengan menuliskan nama kelas dalam kertas (MIA1, MIA2, IIS) lalu menggulungnya dan dikocok. Pengambilan pertama terambil kelas XI MIA1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 29 siswa dan pengambilan kedua terambil kelas XI IIS dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol. Jadi jumlah sampel keseluruhan berjumlah 56 siswa.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan yang penting. Penggunaan metode yang tepat dapat memengaruhi keberhasilan suatu penelitian. Penggunaan metode penelitian yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan dari suatu penelitian.

Metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:111) mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian pada eksperimen ini adalah *Posttest-Only Control Design*. Yusuf (2018:188) menyatakan bahwa rancangan ini lebih sederhana dibandingkan dengan *the randomized pretest-posttest control group*, karena tidak dilakukannya

pretest. Peneliti memilih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara *random*. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran SAVI. Pada akhir kegiatan setelah perlakuan selesai diberikan, kedua kelompok diberikan *post-test*. Pemberian tes (*post-test*) dilakukan untuk mengukur pengaruh perlakuan yang telah diberikan. Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Desain Eksperimen *Posttest-Only Control Design*

Kelas	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol		O ₂

Keterangan:

X = Pemberian perlakuan model pembelajaran SAVI

O₁ = *Post test* pada kelas eksperimen

O₂ = *Post test* pada kelas kontrol

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran eksperimen yang dilakukan dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Langkah-langkah yang Dilakukan di Kelas Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran SAVI

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
A. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi 1. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen 3. Guru membahas materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan serta materi yang akan dipelajari siswa	10 Menit

<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Menggunakan model SAVI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk duduk secara berkelompok • Guru menjelaskan secara singkat materi drama • Guru meminta siswa mengamati isi tayangan drama yang ditampilkan 2. Tahap Penyampaian <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi pengertian, struktur, serta unsur-unsur dalam drama 3. Tahap Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menganalisis lebih lanjut penayangan drama sebelumnya dengan diskusi berkelompok • Guru meminta siswa untuk berdiskusi mencari informasi lebih lanjut terkait pengertian, struktur, serta unsur-unsur dari penayangan drama sebelumnya • Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang didapat menjadi informasi dan pemahaman baru 4. Tahap Penampilan Hasil <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi berkelompoknya • Guru memberikan kesempatan kepada siswa kelompok lain untuk menanggapi temuan atau penampilan siswa yang mempresentasikan • Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal/tugas yang diberikan secara individu <p><i>(Posttest)</i></p> 	<p>70</p> <p>Menit</p>
<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengumpulkan soal/tugas yang mereka kerjakan 2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian memimpin doa sebelum mengakhiri pembelajaran 	<p>10</p> <p>Menit</p>

Tabel 3.5
Langkah-langkah yang Dilakukan di Kelas Kontrol Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>A. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen 3. Guru membahas materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan serta materi yang akan dipelajari siswa 	<p>10</p> <p>Menit</p>
<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi drama 2. Guru menjelaskan tentang pengertian, struktur, dan unsur-unsur dalam teks drama pada para siswa 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi pengertian, struktur, serta unsur-unsur dalam teks drama 4. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal/tugas yang diberikan secara individu <p>(<i>Posttest</i>)</p>	<p>70</p> <p>Menit</p>
<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengumpulkan soal/tugas yang mereka kerjakan 2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian memimpin doa sebelum mengakhiri pembelajaran 	<p>10</p> <p>Menit</p>

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55), variabel penelitian yaitu, “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel (X1): Kemampuan menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*).
2. Variabel (X2): Kemampuan menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran konvensional.

E. Definisi Operasional Penelitian

Operasional penelitian adalah memberikan kejelasan terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian. Tujuan dari operasional penelitian ini adalah untuk menghindari kesalahpahaman dengan lebih memperjelas permasalahan yang dibahas. Maka dari itu dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) yang peneliti maksudkan adalah model pembelajaran yang menerapkan berbagai gaya belajar yang kemudian memerlukan pengoptimalan penggunaan alat indra. Dengan bergerak, mengamati, mendengarkan serta berpikir peserta didik diharapkan mampu belajar dengan maksimal serta memperoleh pengetahuan yang tidak mudah untuk dilupakan dengan pemerolehan pemahaman yang dilakukannya.

2. Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama

Kemampuan menganalisis unsur-unsur drama yang peneliti maksudkan adalah kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam suatu drama. Dalam menganalisis unsur-unsur drama perlu pemahaman tentang apa itu drama dan struktur drama yang sejalan dengan perolehan pengetahuan mengenai unsur-unsur drama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan atau menjangking data oleh peneliti. Pengumpulan data disesuaikan dengan aspek-aspek yang diteliti pada tujuan penelitian, maka dari itu untuk menghindari terjadinya kesalahan, dilaksanakan pengumpulan data secara cermat. Tujuan dalam bentuk hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian. Jawaban tersebut masih perlu diuji secara empiris, dan untuk itulah diperlukannya pengumpulan data (Gulo, 2004:111).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam menjangking serta mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik tes (*post-test*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Tes

Untuk menjangking data pada penelitian ini juga digunakan tes objektif berupa tes. Tes yang dimaksudkan merupakan tes kemampuan menganalisis unsur-unsur drama. Peserta didik nantinya diminta untuk menganalisis unsur-unsur drama sesuai dan bimbingan dan arahan. Tes tersebut dilakukan setelah peserta didik mendapat perlakuan (*treatment*), yaitu dengan menggunakan model pembelajaran SAVI pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Tabel 3.6**Pedoman Penilaian Kegiatan Siswa dalam Menganalisis Unsur-unsur Drama**

No	Aspek	Indikator	Skor	Kategori
1	Tema	Memahami dengan baik tema yang terdapat dalam teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik tema yang terdapat dalam teks drama	2	Cukup
		Kurang dalam memahami tema yang terdapat dalam teks drama	1	Kurang
2	Alur	Memahami dengan baik alur cerita yang terdapat dalam teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik alur cerita yang terdapat dalam teks drama	2	Cukup
		Kurang dalam memahami alur cerita yang terdapat dalam teks drama	1	Kurang
3	Latar	Memahami dengan baik latar cerita (tempat, suasana, waktu) yang terdapat dalam teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik latar cerita (dua dari tiga pembagian dalam latar) yang terdapat dalam teks drama	2	Cukup
		Kurang dalam memahami latar cerita (hanya satu dari tiga pembagian latar) yang terdapat dalam teks drama	1	Kurang
4	Penokohan	Memahami dengan baik tokoh yang terlibat dan karakter/sifat yang mewakilkan tokoh yang terdapat pada teks drama	3	Baik

		Memahami dengan cukup baik tokoh yang terlibat dan karakter/sifat dari tokoh yang terdapat pada teks drama	2	Cukup
		Memahami penokohan hanya seputar tokoh (nama) yang terlibat dalam teks drama	1	Kurang
5	Amanat	Memahami dengan baik amanat yang terkandung dalam teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik amanat yang terkandung dalam teks drama	2	Cukup
		Kurang dalam memahami amanat yang terkandung dalam teks drama	1	Kurang
Skor maksimal			15	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Sebuah penelitian dimulai dari melakukan pengumpulan data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mencari kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi titik akhir penelitian. Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian yang peneliti lakukan. Adapun beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk memperoleh data yaitu:

1. Memberi skor mentah pada tiap lembar jawaban *post-test* siswa.
2. Menghitung nilai akhir jawaban *post-test* siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Menghitung nilai rata-rata tes keseluruhan siswa pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N} \quad \text{Setyosari (2020:259)}$$

Keterangan: \bar{X} = Rata-rata (Mean)

$\sum xi$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah sampel

4. Menghitung standar deviasi dari tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}} \quad \text{Setyosari (2020:260)}$$

Keterangan: S : Standart Deviasi

N : Jumlah sampel

$\sum X^2$: Kuadrat setiap nilai

$(\sum X)^2$: Kuadrat jumlah seluruh nilai

5. Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa sesuai dengan standar kategori penilaian menganalisis unsur-unsur drama.

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama

No	Nilai	Keterangan
1	86 - 100	Sangat baik
2	76 - 85	Baik
3	66 - 75	Cukup
4	46 - 65	Kurang
5	< 45	Sangat kurang

6. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *software SPSS (Statistical Program for Sosial Science)*. Dengan kriteria uji berikut:

- a) Jika nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

7. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang ada bersifat homogen atau tidak. Pengujian menggunakan *Levene Statistic* dengan bantuan *software SPSS (Statistical Program for Sosial Science)*. Dengan kriteria uji berikut:

- a) Jika nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka data bersifat homogen.
- b) Jika nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka data tidak bersifat homogen.

8. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5 \%$.

Dengan ketentuan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur drama.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_0 diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur drama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes untuk mengetahui skor dari kedua kelompok sampel dalam hal kemampuan menganalisis unsur-unsur drama. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 56 siswa, masing-masing siswa sebanyak 29 orang untuk kelompok yang menggunakan model pembelajaran SAVI di kelas eksperimen dan sebanyak 27 orang untuk kelompok yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol dalam proses pembelajarannya oleh siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Berikut ini disajikan data hasil tes kemampuan menganalisis unsur-unsur drama oleh siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

1. Deskripsi Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

Kemampuan menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil (*Post-test*) Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama
Menggunakan Model Pembelajaran SAVI

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor Mentah
		1	2	3	4	5	
1	Akpi Novindra	2	3	3	3	3	14
2	Alya Syakira	3	3	3	3	3	15
3	Anindya Hashifah	3	3	3	3	3	15
4	Aqsal Daifullah	2	3	2	3	3	13
5	Azzahra Harahap	3	3	3	3	3	15
6	Chalida Fatimah A Simanjuntak	3	3	3	3	3	15
7	Faiz Ammar Sullivan	3	3	2	2	3	13
8	Ghaffar Adetia Putra Suwandi	2	3	2	3	3	13
9	Hafiz Zuhayr	2	3	2	3	3	13
10	Hijir Aswan S	2	3	2	3	3	13
11	Icha Aliyah Yasmin	3	3	2	3	3	14
12	Imam Adlia Isra	2	3	2	2	3	12
13	Keisyia Nabila Zea	3	3	3	3	3	15
14	Kholis Darmawan	2	3	2	3	2	12
15	Lutffiyah Jasmine Suwardi	3	3	3	3	3	15
16	Mazaya Muharrima	3	3	3	3	3	15
17	M. Arief	2	3	2	3	3	13
18	M. Jovan Sholata	2	3	2	2	3	12
19	M. Zylent Pebrian	2	3	2	3	3	13
20	Nabil Athallah	3	3	2	2	3	13
21	Nadiah Khairunnisa Sinaga	3	3	3	3	3	15
22	Najwa Farisa	3	3	3	3	3	15
23	Nael Disan Pranajaya	2	3	2	3	2	12

24	Nurhaliza Hasanah	3	3	3	3	3	15
25	Oemar Alfahrezi Siregar	2	3	2	3	3	13
26	Putri Naisyah Kosim	3	3	3	3	3	15
27	Raisya Aulia	2	3	3	3	3	14
28	Razwa Hafidz	2	3	3	3	3	14
29	Syifa Eriza Nasution	3	3	3	3	3	15

a) Nilai akhir, nilai rata-rata, dan standar deviasi kelas eksperimen

1) Nilai akhir

Nilai akhir (X1) yang diperoleh menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 4.2

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran SAVI pada Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Mentah	X1	X2
1	Akpi Novindra	14	93	8649
2	Alya Syakira	15	100	10000
3	Anindya Hashifah	15	100	10000
4	Aqsal Daifullah	13	87	7569
5	Azzahra Harahap	15	100	10000
6	Chalida Fatimah A Simanjuntak	15	100	10000
7	Faiz Ammar Sullivan	13	87	7569
8	Ghaffar Adetia Putra Suwandi	13	87	7569
9	Hafiz Zuhayr	13	87	7569
10	Hijir Aswan S	13	87	7569

11	Icha Aliyah Yasmin	14	93	8649
12	Imam Adlia Isra	12	80	6400
13	Keisya Nabila Zea	15	100	10000
14	Kholis Darmawan	12	80	6400
15	Lutffiyah Jasmine Suwardi	15	100	10000
16	Mazaya Muharrima	15	100	10000
17	M. Arief	13	87	7569
18	M. Jovan Sholata	12	80	6400
19	M. Zylent Pebrian	13	87	7569
20	Nabil Athallah	13	87	7569
21	Nadiyah Kahirunnisa Sinaga	15	100	10000
22	Najwa Farisa	15	100	10000
23	Nael Disan Pranajaya	12	80	6400
24	Nurhaliza Hasanah	15	100	10000
25	Oemar Alfahrezi Siregar	13	87	7569
26	Putri Naisyah Kosim	15	100	10000
27	Raisya Aulia	14	93	8649
28	Razwa Hafidz	14	93	8649
29	Syifa Eriza Nasution	15	100	10000
Jumlah		401	2675	248317

2) Menghitung nilai rata-rata atau mean

Setelah diperoleh nilai akhir setiap siswa kelas eksperimen, nilai tersebut kemudian dijumlahkan untuk diketahui nilai rata-ratanya dengan rumus berikut.

$$x = \frac{\sum xi}{N}$$

$$x = \frac{2675}{29}$$

$$x = 92,241$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) siswa kelas eksperimen dalam kemampuan menganalisis unsur-unsur drama adalah 92,241 dengan kategori sangat baik.

3) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{29.243317^2 - (2675)^2}{29(29-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7201193 - 7155625}{812}}$$

$$S = \sqrt{56,118}$$

$$S = 7,491$$

Maka, standar deviasi kelas eksperimen yang diperoleh yaitu 7,491.

Adapun kategori penilaian yang dihasilkan siswa dimasukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.3

**Kategori Tingkat Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama
Menggunakan Model Pembelajaran SAVI pada Kelas Eksperimen**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	86-100	Sangat baik	26	90%
2	76-85	Baik	3	10%
3	66-75	Cukup	-	
4	46-65	Kurang	-	
5	<45	Sangat kurang	-	

Tabel 4.4
Hasil (*Post-test*) Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama
Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor Mentah
		1	2	3	4	5	
1	Adinda Dwi Syahputri	2	3	1	2	3	11
2	Ahmad Rafly Lubis	1	3	2	2	2	10
3	Andini Salsabila	1	3	1	3	3	11
4	Annisa Azzahra Nasution	2	3	1	2	3	11
5	Aura Zaina Vianda	1	3	1	3	3	11
6	Bella Amelia	2	3	1	1	3	10
7	Evan Prayoga	2	3	1	2	3	11
8	Farid Rizaldi	2	3	1	1	3	10
9	Intan Mulia Kartika	3	3	2	1	3	12
10	Irfan Habibi	1	3	1	2	2	9
11	Januar Ibrahim	2	3	1	2	3	11
12	Kesya Syahreza	1	3	2	3	3	12
13	M. Fadhilah Akasyah	2	3	1	1	2	9
14	M. Rasyid Azmi Ghifary	2	3	1	2	3	11
15	M. Ridho Dharma	3	3	2	1	3	12
16	M. Rafly Firnanda	2	3	2	1	3	11
17	M. Rasya	2	3	1	1	3	10
18	M. Sabil Anefi	2	3	1	2	1	9
19	Nailah Salwa Harahap	2	3	1	1	3	10
20	Nazhifa Zhafira Zea	2	3	2	1	3	11
21	Novita Anriani Hidayat	1	3	2	2	3	11
22	Raisha Alexandra Sinaga	1	3	2	3	3	12
23	Rio Ferdiansyah	3	3	1	1	3	11

24	Riski Samosir	3	3	1	2	3	12
25	TM Fathir S	1	3	1	2	3	10
26	M. Fahriza	2	3	1	1	3	10
27	M. Rafli Darmawan	1	3	1	1	2	8

a) Nilai akhir, nilai rata-rata, dan standar deviasi kelas kontrol

1) Nilai akhir

Nilai akhir (X1) yang diperoleh menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 4.5

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Mentah	X1	X2
1	Adinda Dwi Syahputri	11	73	5329
2	Ahmad Rafly Lubis	10	67	4489
3	Andini Salsabila	11	73	5329
4	Annisa Azzahra Nasution	11	73	5329
5	Aura Zaina Vianda	11	73	5329
6	Bella Amelia	10	67	4489
7	Evan Prayoga	11	73	5329
8	Farid Rizaldi	10	67	4489
9	Intan Mulia Kartika	12	80	6400
10	Irfan Habibi	9	60	3600
11	Januar Ibrahim	11	73	5329
12	Kesya Syahreza	12	80	6400

13	M. Fadhilah Akasyah	9	60	3600
14	M. Rasyid Azmi Ghifary	11	73	5329
15	M. Ridho Dharma	12	80	6400
16	M. Rafly Firnanda	11	73	5329
17	M. Rasya	10	67	4489
18	M. Sabil Anefi	9	60	3600
19	Nailah Salwa Harahap	10	67	4489
20	Nazhifa Zhafira Zea	11	73	5329
21	Novita Anriani Hidayat	11	73	5329
22	Raisha Alexandra Sinaga	12	80	6400
23	Rio Ferdiansyah	11	73	5329
24	Riski Samosir	12	80	6400
25	TM Fathir S	10	67	4489
26	M. Fahriza	10	67	4489
27	M. Rafli Darmawan	8	53	2809
Jumlah		286	1905	135651

2) Menghitung nilai rata-rata atau mean

Setelah diperoleh nilai akhir setiap siswa kelas kontrol, nilai tersebut kemudian dijumlahkan untuk diketahui nilai rata-ratanya dengan rumus berikut :

$$x = \frac{\sum xi}{N}$$

$$x = \frac{1905}{27}$$

$$x = 70,556$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) siswa kelas kontrol dalam kemampuan menganalisis unsur-unsur drama adalah 70,556 dengan kategori cukup.

3) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{27.135651^2 - (1905)^2}{27(27-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3662577 - 3629025}{702}}$$

$$S = \sqrt{33552}$$

$$S = 6,913$$

Maka, standar deviasi yang diperoleh kelas kontrol yaitu 6,913.

Adapun kategori penilaian yang dihasilkan siswa dimasukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.6

Kategori Tingkat Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada kelas Kontrol

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	86-100	Sangat baik	-	
2	76-85	Baik	5	20%
3	66-75	Cukup	17	64%
4	46-65	Kurang	4	16%
5	<45	Sangat kurang	-	

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebelum melakukan uji normalitas maka harus mencari nilai *Unstandardized Residual* terlebih dahulu.

Berikut di bawah ini hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 4.7
Output SPSS Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			27
Normal	Mean		.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		6.60279877
Most Extreme	Absolute		.139
Differences	Positive		.075
	Negative		-.139
Test Statistic			.139
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.194
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.194
	99% Confidence	Lower	.184
	Interval	Bound	
		Upper	.204
		Bound	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil pengujian *IBM SPSS Statistic*

Kriteria uji :

- a) Jika nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil pengujian dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* pada tabel di atas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,194 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kriteria uji pertama terpenuhi yang artinya data hasil uji normalitas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi dengan varians yang sama. Hal ini merupakan bagian dari prosedur uji statistik. Jika signifikansi kurang dari $0,05$ maka data tersebut tidak memiliki varians yang sama, tidak homogen. Sedangkan jika signifikansi lebih dari $0,05$ maka data tersebut memiliki varians yang sama, homogen. Berikut di bawah ini hasil uji *Levene Statistic* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 4.8

Output SPSS Hasil Uji Homogenitas

Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.354	1	54	.250

Kriteria uji :

- a) Jika nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka data homogen.
- b) Jika nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka data tidak homogen.

Dari hasil pengujian *output* SPSS pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,250. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka, *Asymp. Sig (2-tailed)* = 0,250 $> 0,05$ dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kriteria uji pertama terpenuhi yang artinya data hasil uji homogenitas bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui normalitas dan homogenitas dari kedua kelompok kelas, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk memperlihatkan seberapa jauh tingkat pengaruh dan hubungan antar variabel.

Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak, H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur drama.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_o diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur drama.

Untuk mencari beda melalui perbandingan hasil kemampuan menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran SAVI dengan hasil kemampuan menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran konvensional, menggunakan rumus uji t berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Sebelum menghitung t, lebih dulu dicari dengan rumus berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

X_1 : Nilai rata-rata kelas eksperimen = 92,241

X_2 : Nilai rata-rata kelas kontrol = 70,556

S_1^2 : nilai Standar Deviasi kelas eksperimen = 7,491

S_2^2 : nilai Standar Deviasi kelas kontrol = 6,913

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen = 29

n_2 : Jumlah sampel kelas kontrol = 27

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(29 - 1) 7,491^2 + (27 - 1) 6,913^2}{(29 + 27) - 2}$$

$$S^2 = \frac{1571,222268 + 1242,528794}{54}$$

$$S^2 = \frac{2813,751}{54}$$

$$S = \sqrt{52,1065}$$

$$S = 7,218$$

Maka, diperoleh nilai standar deviasi (S) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 7,218. Selanjutnya, standar deviasi tersebut dikonversikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{92,241 - 70,556}{7,218 \sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{27}}}$$

$$t = \frac{21,685}{7,218 \sqrt{\frac{56}{783}}}$$

$$t = \frac{21,685}{7,218 \sqrt{0,0715}}$$

$$t = \frac{21,685}{7,218 \times 0,26739}$$

$$t = \frac{21,685}{1,930}$$

$$t = 11,233$$

Jadi, nilai t_{hitung} adalah 11,233.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 11,233$. Selanjutnya harga t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $df = n_1 + n_2 - 2 = 54$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Dengan kata lain, diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$

yaitu $11,233 > 2,000$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur drama oleh siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut terbukti kebenarannya.

B. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian data penelitian tentang pengaruh kemampuan menganalisis unsur-unsur drama siswa antara menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dapat dibahas dan dijadikan sebagai bahan diskusi hasil penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil yakni terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur drama oleh siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis unsur-unsur drama dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) mendapat jumlah nilai 2675 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 92,241 dengan kategori sangat baik. Rincian siswa memperoleh nilai 86-100 kategori sangat baik sebanyak 26 orang (90%) dan siswa memperoleh nilai 76-85 kategori baik sebanyak 3 orang (10%). Selanjutnya, kemampuan siswa menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran konvensional mendapat jumlah

nilai 1905 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,556 dengan kategori cukup. Rincian siswa yang memperoleh nilai 76-85 kategori baik sebanyak 5 orang (20%), siswa yang memperoleh nilai 66-75 kategori cukup sebanyak 17 orang (64%), dan siswa yang memperoleh nilai 46-65 kategori kurang sebanyak 4 orang (16%).

Berikutnya, hasil data penelitian yang diperoleh menggunakan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,194. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka, *Asymp. Sig (2-tailed) = 0,194 > 0,05* hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, masih dengan bantuan program SPSS, menunjukkan bahwa data pada penelitian ini bersifat homogen. Hasil uji menggunakan *Levene Statistic* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,250. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka, *Asymp. Sig (2-tailed) = 0,250 > 0,05*. Dengan demikian dapat diketahui bahwa data pada penelitian ini bersifat homogen.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil pengujian yang diperoleh adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,233 > 2,000$ dengan demikian H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur drama pada siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dari hasil analisis data, dapat dilihat selisih antara rata-rata nilai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model SAVI dan kelas kontrol dengan model konvensional yaitu 92,241 : 70,556. Melalui pemerolehan nilai rata-rata di kedua

kelas serta hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa model SAVI memiliki pengaruh yang cukup besar dan dapat digunakan dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur drama.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengakui bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan adanya kendala serta keterbatasan saat melakukan penelitian. Seperti kendala saat penulisan skripsi itu sendiri, rangkaian kegiatan selama penelitian, hingga pengolahan data penelitian. Selain itu, terdapat pula kendala-kendala diluar perencanaan seperti halnya saat peneliti melakukan riset langsung untuk mendapatkan data, mengolah data yang memerlukan ketelitian serta waktu yang tidak singkat, dan sebagainya. Namun, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin agar kendala yang ada dapat diselesaikan dengan baik dan penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik pula. Dari keterbatasan serta kendala tersebut, peneliti merasa kurang dalam banyak hal dan mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data uji statistik dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 92,241 dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang memperoleh nilai 86-100 kategori sangat baik sebanyak 26 orang (90%) dan siswa yang memperoleh nilai 76-85 kategori baik sebanyak 3 orang (10%).
2. Kemampuan siswa menganalisis unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,556 dengan kategori cukup. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang memperoleh nilai 76-85 kategori baik sebanyak 5 orang (20%), siswa yang memperoleh nilai 66-75 kategori cukup sebanyak 17 orang (64%), dan siswa yang memperoleh nilai 46-65 kategori kurang sebanyak 4 orang (16%).
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 11,233$. Selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $df = n_1 + n_2 - 2 = 54$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,233 > 2,000$ maka H_a diterima dengan hipotesis adanya pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap

kemampuan menganalisis unsur-unsur drama oleh siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kemampuan menganalisis unsur-unsur drama pada siswa perlu ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih aktif serta menarik. Salah satunya yakni penerapan model pembelajaran SAVI yang bisa digunakan dalam materi menganalisis unsur-unsur drama.
2. Model SAVI memerlukan pemahaman guru Bahasa dan Sastra Indonesia, baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi. Kerjasama antar guru dan siswa juga sangat berperan besar dalam pengaruh terhadap keberhasilan model pembelajaran ini serta capaian kompetensi menganalisis unsur-unsur drama yang lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan ataupun meneliti mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran SAVI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Sri. 2020. *Penerapan Model SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI*. E-Jurnal, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 4, No. 2.
- Collin, Rose dan Malcolm J. Nicholl. 2009. *Accelerated Learning for the 21 st Century*. Jakarta: Nuansa.
- Endraswara, Suwardi. 2014. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Ekawati, Dita. 2019. *Pengembangan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditoris, Visual Intelektual) Bermedia Video Pada Pembelajaran Drama Kelas VIII A Smpn 1 Menganti, Gresik Tahun Ajaran 2018/2019*. E-Jurnal, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Surabaya.
- Gulo, W. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Isodarus, Praptomo Baryadi. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. E-Jurnal, Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis, Vol. 11, No. 1, hal. 2. (<https://e-journal.usd.ac.id/index.php/sintesis/article/view/927/731>).
- Istarani dan Muhammad Ridwan. 2015. *50 Tipe, Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.
- Pasaribu, Oktavia Lestari. 2020. *Pengantar Kajian Drama*. Medan: Pustaka Pemuda.
- Rahayu, Puji. Mutmainnah M., dan Mercy A. 2021. *A Study on the Character Building and Messages of "Lady Windermere's Fan" Drama by Oscar Wilde*. E-Jurnal, Jurnal Pendidikan Bahasa. Vol. 8, hal. 96. (<https://unimuda.e-journal.id/jurnalinteraction/article/view/968/603>).
- Sartika, Wila dan M. Syahrin Effendi. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lubuklinggau*. E-Jurnal Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No. 2.
- Setyosari, Punaji. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Shoimin, Aris. 2020. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, & Istiqomah. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Sumardjo, Jakop dan Saini. 2018. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.

Yusuf, Muri. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: XI/genap
Materi Pokok	: Drama
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- K 1 :** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K 2 :** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K 3 :** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K 4 :** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik yang dibaca atau ditonton	3.18.1 Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan 3.18.2 Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut.
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	4.18.1 Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan:

1. Mampu memahami, mengidentifikasi dan mendata pengertian, struktur dan unsur-unsur drama.
2. Mampu menganalisis dengan baik unsur-unsur drama drama.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian drama
- Ciri-ciri drama
- Jenis-jenis drama
- Struktur drama
- Unsur-unsur drama

E. Model/ Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

Metode : Diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan

F. Media Pembelajaran

Media/Alat :

- Video drama
- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Spidol dan papan tulis
- Laptop, proyektor

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017
2. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi waktu
<p>Orientasi awal</p> <p>1. Tahap Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam 2) Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta salah satu siswa memimpin doa sebelum memulai pembelajaran 3) Guru memeriksa kehadiran dengan mengabsen siswa <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Guru membahas sekilas materi sebelumnya yang telah dipelajari <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Guru menyampaikan gambaran manfaat materi pembelajaran <p>Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	
<p>2. Tahap Penyampaian</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa duduk secara berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang • Guru menjelaskan secara singkat materi drama • Siswa mencermati uraian yang berkaitan dengan materi drama serta unsur-unsur drama • Guru selanjutnya meminta siswa menyimak video penayangan drama sesuai arahan • Guru meminta siswa untuk menganalisis lebih lanjut penayangan drama sebelumnya dengan diskusi kelompok 	70 Menit

Mempertanyakan

- Guru meminta siswa untuk berdiskusi mencari informasi lebih lanjut terkait materi drama dari penayangan sebelumnya
- Siswa mempertanyakan struktur dan unsur-unsur drama yang ditayangkan
- Siswa secara berkelompok memunculkan pertanyaan yang berhubungan dengan materi drama

3. Tahap Pelatihan

Mengumpulkan informasi

- Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang didapat menjadi informasi dan pemahaman baru
- Siswa mencari dan menemukan pemahamannya tentang pengertian, struktur dan unsur-unsur drama yang diperoleh dengan berdiskusi dan dari simakan video penayangan yang sebelumnya diamati

Mengasosiasikan

- Siswa berdiskusi dan menyimpulkan hasil temuan tentang struktur dan unsur-unsur drama dengan saling menghargai, bekerja sama dan bertanggungjawab

4. Tahap Penampilan Hasil

Mengkomunikasikan

- Guru meminta siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi berkelompoknya
- Siswa mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil kerja berkelompoknya secara bergantian dengan kelompok lain
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk menanggapi temuan atau penampilan kelompok siswa yang mempresentasikan
- Siswa menanggapi temuan atau penampilan dari kelompok lain

<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal/tugas yang diberikan secara individu dan mengumpulkannya (<i>postest</i>) 	
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi atau memberi kesimpulan terhadap materi pembelajaran Guru mengakhiri pembelajaran dan menutup dengan salam 	10 Menit

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian : Penugasan
- b. Bentuk penilaian : Tugas tertulis
- c. Instrumen penilaian : Lembar kerja siswa

Aspek yang dinilai

No	Aspek	Indikator	Skor	Kategori
1	Tema	Memahami dengan baik tema yang terdapat dalam teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik tema yang terdapat dalam teks drama	2	Cukup
		Kurang dalam memahami tema yang terdapat dalam teks drama	1	Kurang
2	Alur	Memahami dengan baik alur cerita yang terdapat dalam teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik alur cerita yang terdapat dalam teks drama	2	Cukup
		Kurang dalam memahami alur cerita yang terdapat dalam teks drama	1	Kurang
3	Latar	Memahami dengan baik latar cerita (tempat, suasana, waktu) yang terdapat dalam teks drama	3	Baik

		Memahami dengan cukup baik latar cerita (dua dari tiga pembagian dalam latar) yang terdapat dalam teks drama	2	Cukup
		Kurang dalam memahami latar cerita (hanya satu dari tiga pembagian latar) yang terdapat dalam teks drama	1	Kurang
4	Penokohan	Memahami dengan baik tokoh yang terlibat dan karakter/sifat yang mewakilkan tokoh yang terdapat pada teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik tokoh yang terlibat dan karakter/sifat dari tokoh yang terdapat pada teks drama	2	Cukup
		Memahami penokohan hanya seputar tokoh (nama) yang terlibat dalam teks drama	1	Kurang
5	Amanat	Memahami dengan baik amanat yang terkandung dalam teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik amanat yang terkandung dalam teks drama	2	Cukup
		Kurang dalam memahami amanat yang terkandung dalam teks drama	1	Kurang

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori penilaian

No	Nilai	Kategori
1	86-100	Sangat baik
2	76-85	Baik
3	66-75	Cukup
4	46-65	Kurang
5	< 45	Sangat kurang

Medan, Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Bambang Hardian Damanik, S. Pd.

Listari, S. Pd., M. Pd.

Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: XI/genap
Materi Pokok	: Drama
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- K 1 :** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K 2 :** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K 3 :** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K 4 :** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik yang dibaca atau ditonton	3.18.1 Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan 3.18.2 Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut.
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	4.18.1 Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan:

1. Mampu memahami, mengidentifikasi dan mendata pengertian, struktur dan unsur-unsur drama.
2. Mampu menganalisis dengan baik unsur-unsur drama drama.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian drama
- Ciri-ciri drama
- Jenis-jenis drama
- Struktur drama
- Unsur-unsur drama

E. Model/ Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Konvensional

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan

F. Media Pembelajaran

Media/Alat :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Spidol dan papan tulis
- Laptop, proyektor

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017
2. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi waktu
<p>Orientasi awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam 2. Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta salah satu siswa memimpin doa sebelum memulai pembelajaran 3. Guru memeriksa kehadiran dengan mengabsen siswa <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membahas sekilas materi sebelumnya yang telah dipelajari <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan gambaran manfaat materi pembelajaran <p>Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi drama 2. Guru menjelaskan materi drama yang mencakup pengertian, struktur, serta unsur-unsur drama. 3. Siswa memperoleh informasi mengenai pengertian, struktur serta unsur-unsur drama dari guru. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti. 5. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal/tugas yang diberikan secara individu dan mengumpulkannya <p style="text-align: center;"><i>(Post-test)</i></p>	70 Menit

Kegiatan Penutup		
1. Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi atau memberi kesimpulan terhadap materi pembelajaran 2. Guru mengakhiri pembelajaran dan menutup dengan salam	10 Menit	

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian : Penugasan
- b. Bentuk penilaian : Tugas tertulis
- c. Instrumen penilaian : Lembar kerja siswa

Aspek yang dinilai

No	Aspek	Indikator	Skor	Kategori
1	Tema	Memahami dengan baik tema yang terdapat dalam teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik tema yang terdapat dalam teks drama	2	Cukup
		Kurang dalam memahami tema yang terdapat dalam teks drama	1	Kurang
2	Alur	Memahami dengan baik alur cerita yang terdapat dalam teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik alur cerita yang terdapat dalam teks drama	2	Cukup
		Kurang dalam memahami alur cerita yang terdapat dalam teks drama	1	Kurang
3	Latar	Memahami dengan baik latar cerita (tempat, suasana, waktu) yang terdapat dalam teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik latar cerita (dua dari tiga pembagian dalam latar) yang terdapat dalam teks drama	2	Cukup

		Kurang dalam memahami latar cerita (hanya satu dari tiga pembagian latar) yang terdapat dalam teks drama	1	Kurang
4	Penokohan	Memahami dengan baik tokoh yang terlibat dan karakter/sifat yang mewakilkan tokoh yang terdapat pada teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik tokoh yang terlibat dan karakter/sifat dari tokoh yang terdapat pada teks drama	2	Cukup
		Memahami penokohan hanya seputar tokoh (nama) yang terlibat dalam teks drama	1	Kurang
5	Amanat	Memahami dengan baik amanat yang terkandung dalam teks drama	3	Baik
		Memahami dengan cukup baik amanat yang terkandung dalam teks drama	2	Cukup
		Kurang dalam memahami amanat yang terkandung dalam teks drama	1	Kurang

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori penilaian

No	Nilai	Kategori
1	86-100	Sangat baik
2	76-85	Baik
3	66-75	Cukup
4	46-65	Kurang
5	< 45	Sangat kurang

Medan, Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Bambang Hardian Damanik, S. Pd.

Listari, S. Pd., M. Pd.

Lampiran 3 Tes Kemampuan Kelas Eksperimen

TES KEMAMPUAN PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : XI/genap

Materi Pokok : Drama

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik yang dibaca atau ditonton	3.18.1 Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan 3.18.2 Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut.
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	4.18.1 Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan:

1. Mampu memahami, mengidentifikasi dan mendata pengertian, struktur dan unsur-unsur dalam drama.
2. Mampu menganalisis dengan baik unsur-unsur drama

C. Petunjuk Belajar

1. Guru memberi penugasan individual pada peserta didik dengan lebih dulu membaca teks drama berjudul “Memilih Pemimpin di Masa Pemilu”.
2. Guru meminta peserta didik menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam teks yang dibaca. Unsur-unsur dalam drama tersebut mencakup tema, alur, latar, penokohan dan amanat.

Latihan:

1. Bacalah teks drama dengan seksama!
2. Setelah dianalisis, tuliskan unsur-unsur drama dengan mengisi tabel jawaban yang tersedia!

Lampiran 4 Tes Kemampuan Kelas Kontrol

TES KEMAMPUAN PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : XI/genap

Materi Pokok : Drama

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik yang dibaca atau ditonton	3.18.1 Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan 3.18.2 Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut.
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	4.18.1 Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan:

1. Mampu memahami, mengidentifikasi dan mendata pengertian, struktur dan unsur-unsur dalam drama.
2. Mampu menganalisis dengan baik unsur-unsur drama

C. Petunjuk Belajar

1. Guru memberi penugasan individual pada peserta didik dengan lebih dulu membaca teks drama berjudul “Memilih Pemimpin di Masa Pemilu”.
2. Guru meminta peserta didik menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam teks yang dibaca. Unsur-unsur dalam drama tersebut mencakup tema, alur, latar, penokohan dan amanat.

Latihan:

1. Bacalah teks drama dengan seksama!
2. Setelah dianalisis, tuliskan unsur-unsur drama dengan mengisi tabel jawaban yang tersedia!

Lampiran 5 Lembar Soal dan Lembar Jawaban

Petunjuk kerja:

1. Bacalah teks drama berikut dengan seksama!
2. Setelah dianalisis, tulislah unsur-unsur drama dengan mengisi tabel jawaban yang tersedia!

Memilih Pemimpin di Masa Pemilu

Petang itu, di sebuah rumah dengan ruang keluarga yang menjadi tempat berkumpulnya para anggota keluarga, Mina baru saja keluar dari kamarnya dan ikut bergabung ke ruang tengah.

Mina: “Setiap hari isi beritanya itu-itu aja, seperti tidak ada kejadian lain aja..”

Rian (kakak kedua Mina) : “Kayak nggak tau aja! Sebentar lagi kan masa pemilu.”

Mina: “ Kenapa sih, Bu, orang-orang ga suka kalau pemimpin kita bukan Islam?”

Ibu: “Mungkin karena mayoritas kita muslim, nak. Khawatir kalau yang mimpin bukan Islam, gak sesuai sama harapan rakyat.”

Rian: “Halah, yang Islam aja belum tentu sesuai, Bu.”

Ayah: “ Hush!”

Dani (kakak pertama Mina) : “Tapi yang dibilang Rian bener, loh, Bu. Liat aja, pas beliau jadi wakil gubernur, ikut kerja, kok, keliatan. Malah programnya bagus-bagus.”

Ayah: “Hush!”

Mina: “Ayah ini kenapa sih, hush hush hush terus dari tadi?”

Ayah: “Itu loh, adik ngalengin. Dik, geser, dik!”

Aldo, adik bungsu Mina, Rian dan Dani yang sejak tadi berdiri di depan televisi akhirnya bergerak ke pinggir, duduk bersama ketiga kaka dan kedua orang tuanya.

Aldo: “Bu, ganti, bu. Adik mau nonton kartun aja. Ini ga seru!”

Ibu meraih remot dan mengganti siaran televisi menjadi tayangan kartun.

Mina: “Yah, tapi menurut ayah, gimana tentang yang tadi? Apa iya, kita ga boleh milih pemimpin beda agama, Yah?”

Ayah menarik nafas sejenak dan membenarkan posisi duduk.

Ayah: “Ayah pribadi tidak masalah siapa yang memimpin kita, asalkan paham tanggungjawab sebagai pemimpin itu seperti apa. Tapi, setiap orang pasti juga punya alasan tersendiri dalam memilih hal itu.”

Dani: “Jadi, Ayah setuju tentang pemilihan pemimpin bukan Islam tadi?”

Ayah: “Ayah sepakat sama hati nurani. Ayah menghargai pendapat dan pilihan kalian. Kalian, kan, sudah pada besar, mana bisa Ayah paksa-paksa.”

Rian: “Wah, itu berarti kita satu keluarga milih pemimpin yang sama, dong.”

Ibu: “Hush, pilihan itu menurut hati. Ayah dan Ibu gak akan pernah paksa kalian. Ayah dan Ibu juga gak akan bertanya, kalian pilih siapa. Pilihlah yang baik menurut kalian dan lakukan tanpa keterpaksaan.”

Ayah: “Benar, biarlah itu menjadi pilihan masing-masing. Sisanya ya kita jalankan kehidupan seperti biasa saja. Toh, bagaimana kepemimpinan seseorang dapat terlihat saat ia sudah menjabat nantinya.”

Mendengar percakapan orang tua dan kakak-kakaknya, Aldo merasa bingung...

Aldo: “Pilih apa, Yah?”

Ayah: “Pilih ibu atau ayah, hayo... lebih sayang siapa?”

Semua orang tertawa, termasuk Aldo. Suasana rumah terasa hangat seperti biasanya berkat seorang pemimpin dalam sebuah keluarga, seorang ayah yang bijaksana dalam menghargai pendapat dan keputusan setiap anggota keluarganya.

Nama :

Kelas :

No	Unsur-unsur Drama	Hasil Analisis
1	Tema	
2	Alur	
3	Latar	
4	Penokohan	
5	Amanat	

Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Akpi Novindra	L
2	Alya Syakira	P
3	Anindya Hashifah	P
4	Aqsal Daifullah	L
5	Azzahra Harahap	P
6	Chalida Fatimah A Simanjuntak	P
7	Faiz Ammar Sullivan	L
8	Ghaffar Adetia Putra Suwandi	L
9	Hafiz Zuhayr	L
10	Hijir Aswan S	L
11	Icha Aliyah Yasmin	P
12	Imam Adlia Isra	L
13	Keisya Nabila Zea	P
14	Kholis Darmawan	L
15	Lutffiyah Jasmine Suwardi	P
16	Mazaya Muharrima	P
17	M. Arief	L
18	M. Jovan Sholata	L
19	M. Zylent Pebrian	L
20	Nabil Athallah	L
21	Nadiyah Khirunnisa Sinaga	P
22	Najwa Farisa	P
23	Nael Disan Pranajaya	L
24	Nurhaliza Hasanah	P
25	Oemar Alfahrezi Siregar	L
26	Putri Naisyah Kosim	P
27	Raisya Aulia	P
28	Razwa Hafidz	L
29	Syifa Eriza Nasution	P

Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adinda Dwi Syahputri	P
2	Ahmad Rafly Lubis	L
3	Andini Salsabila	P
4	Annisa Azzahra Nasution	P
5	Aura Zaina Vianda	P
6	Bella Amelia	P
7	Evan Prayoga	L
8	Farid Rizaldi	L
9	Intan Mulia Kartika	P
10	Irfan Habibi	L
11	Januar Ibrahim	L
12	Kesya Syahreza	P
13	M. Fadhilah Akasyah	L
14	M. Rasyid Azmi Ghifary	L
15	M. Ridho Dharma	L
16	M. Rafly Firnanda	L
17	M. Rasya	L
18	M. Sabil Anefi	L
19	Nailah Salwa Harahap	P
20	Nazhifa Zhafira Zea	P
21	Novita Anriani Hidayat	P
22	Raisha Alexandra Sinaga	P
23	Rio Ferdiansyah	L
24	Riski Samosir	L
25	TM Fathir S	L
26	M. Fahriza	L
27	M. Rafli Darmawan	L

Lampiran 8 Hasil Kerja Siswa Kelas Eksperimen

Nama: SYIFA ERIZA NST 29
Kelas: XI MIA 1

No	Unsur-unsur Drama	Hasil Analisis
1	Tema	kepemimpinan 3
2	Alur	Magu 3
3	Latar	waktu : Petang / sore hari. tempat : Rumah, ruang keluarga Suasana : Hangat, nyaman. 3
4	Penokohan	Mina : Penasaran, rasa ingin tahu Rian : Keras kepala, ingin menung sendiri Ibu : Baik, bijak, lapang hati Ayah : Bijaksana, suka mendengar pendapat orang lain Aldo : Manja. Dani : Penengah 3
5	Amanat	gangan memerkukkan pendapat sendiri diakui oleh orang lain, tapi dengarkanlah pendapat orang lain 3

15
100

Nama: RAISYA AULIA

27

Kelas: XI MIA 1

No	Unsur-unsur Drama	Hasil Analisis
1	Tema	Pemimpin dimasa pemilu 2
2	Alur	Maju 3
3	Latar	TEMPAT: Rumah (ruang tengah / ruang keluarga) Suasana = tegang / menegangkan Waktu : Petang / sore hari 3
4	Penokohan	Mina : Rasa ingin tahu tinggi Rian : keras kepala Ibu : Baik, baik Ayah : Baik hati, bijaksana Dani : Penengah, bijaksana Aido : Manja 3
5	Amanat	Pilihlah pemimpin yg baik menurut kalian dan lakukan tanpa keserpaasaan 3

14

(93)

Nama: Kholis. Darmawan

14

Kelas: Ximia 1

No	Unsur-unsur Drama	Hasil Analisis
1	Tema	Pemilihan pemimpin 2
2	Alur	Majalah 3
3	Latar	Rumah (Kang tengah) Sore 2
4	Penokohan	Rina : Rasa ingin tahu tinggi Tian : keras kepala ayah : bijak sana Ibu : bijaksana aldo : Manja Doni : Penengah. 3
5	Amanat	Aliah sesuai kemauan Sendiri 2

12

(80)

Lampiran 9 Hasil Kerja Siswa Kelas Kontrol

Nama: RAISHA ALEXANDRA SINAGA 22

Kelas: XI-115

No	Unsur-unsur Drama	Hasil Analisis
1	Tema	Masa Pemuda 1
2	Alur	Maju 3
3	Latar	Di ruang keluarga Petang 2
4	Penokohan	<p>Mina, ayah, ibu Protagonis → menghargai keputusan keluarga → tidak memaksa hal dalam memilih → baik → suka bertanya</p> <p>aldo, rian, dani Tritagonis → sesuai kemauan → sedikit memaksa → tidak tau 3</p>
5	Amanat	Pilihlah pemimpin sesuai dengan kemauan bukan karena paksaan. 3

12

(80)

Nama: M. Fahriza

Kelas: XI IPS

26

No	Unsur-unsur Drama	Hasil Analisis
1	Tema	Tentang memilih pemimpin 2
2	Alur	Maju 3
3	Latar	Rumah 1
4	Penokohan	Ayah, Ibu, Mina, Rian, Dani, Aldo 1
5	Amanat	Pilihlah pemimpin sesuai hati nurani dan jangan mematuhi pilihan orang lain. 3

10

(67)

Nama: M. Rafli Darmawan

Kelas: XI - 1151

27

No	Unsur-unsur Drama	Hasil Analisis
1	Tema	Pemilu 1
2	Alur	Maju 3
3	Latar	ruang tengah 1
4	Penokohan	Ayah Ibu Mina Aldo Rian Dani 1
5	Amanat	Jangan golput 2

8

(53)

Lampiran 10 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen



Lampiran 11 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol



Lampiran 12 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id



Form : K1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama Mahasiswa : Kholilatul Maimanah Suprpto
 NPM : 1902040077
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 121 SKS

IPK = 3,8

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (<i>Somatic, Auditori, Visual, Intelektual</i>) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Alur, Babak, dan Konflik Cerita serta Mempertunjukkan Penokohan dalam Drama (Eksperimen) pada Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Ajaran 2022/2023)	
	Pengaruh Pembelajaran VAK (<i>Visual, Auditori, Kinestetik</i>) dengan Media Film Pendek dalam Mendemonstrasikan Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Self Direct Learning</i> Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku pada Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Januari 2023
 Hormat Pemohon,



Kholilatul Maimanah Suprpto
 NPM. 1902040077

Keterangan :
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email: fkip@umstu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Kholilatul Maimanah Suprpto**
NPM : 1902040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Alur, Babak, dan Konflik Cerita serta Mempertunjukkan Penokohan dalam Drama (Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Ajaran 2022/2023)

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Amnur Rifai Dewirsyah, S. Pd., M.Pd.



sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum. Wr. Wb.

Medan, 30 Januari 2023
Hormat pemohon,

Kholilatul Maimanah Suprpto
NPM. 1902040077

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 1637 /IL.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **KHOLILATUL MAIMANAH SUPRAPTO**
N P M : 1902040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Alur, Babak dan Konflik Cerita serta Mempertunjukkan Penokohan dalam Drama (Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan) Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Pembimbing : **Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **9 Mei 2024**



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Semin*

Medan, 17 Syawal 1444 H
09 Mei 2023 M
Dekan

Dra. Hj. Syamsuqita, M.Pd
NIDN 0004066701



Lampiran 15 Surat Permohonan Perubahan Judul



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Kholilatul Maimanah Suprpto
 NPM : 1902040077
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Alur, Babak, dan Konflik Cerita Serta Mempertunjukkan Penokohan dalam Drama (Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama Oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Juli 2023
 Hormat Pemohon

Kholilatul Maimanah Suprpto

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Kholilatul Maimanah Suprpto
NPM : 1902040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Alur, Babak, dan Konflik Cerita serta Mempertunjukkan Penokohan dalam Drama pada Siswa Kelas XI SMA Islam Terpadu Al Ulum Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Kamis, tanggal 13 Juli 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Juli 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Kholilatul Maimanah Suprpto

NPM : 1902040077

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Juli 2023

dengan judul proposal Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Ibu Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Ibu dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terimakasih.

Medan, 1 Agustus 2023

Wasalam

Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Kholilatul Maimanah Suprpto
 Npm : 1902040077
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul proposal : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar proposal kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Agustus 2023

Hormat Saya

Yang Membuat Pernyataan



Kholilatul Maimanah S

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19 Surat Izin Melakukan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2866 /II.3/UMSU-02/F/2023 Medan, 16 Muharram 1445 H
 Lamp : --- 03 Agustus 2023 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
 Kepala SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : KHOLILATUL MAIMANAH SUPRAPTO
 N P M : 1902040077
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

 Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.
 NIDN 0004066701



Lampiran 20 Surat Balasan Riset



YAYASAN AMANAH KARAMAH SMA ISLAM AL ULUM TERPADU

STATUS : TERAKREDITASI "A" (AMAT BAIK) NO. : MA. 000939

Jln. Tuasan No. 35 Medan, 20222 Telp. (061) 6642331 / WA : 0812 7764 5792

www.alulumterpadu.sch.id | email : yak.alulumterpadu@gmail.com

NSS : 304076009264 NPSN : 10257886

SURAT KETERANGAN

Nomor : 529.a/SMA-AUT/E.23/X/2023

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada tanggal 03 Agustus 2023 perihal Permohonan Izin Riset. Dengan ini Kepala Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan, Jalan Tuasan No. 35 Medan, Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

Nama : KHOLILATUL MAIMANAH SUPRAPTO
 NIM : 1902040077
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian/Skripsi :

" Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023".

Benar telah melaksanakan RISET di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan pada Tanggal 07 s/d 12 Agustus 2023.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Oktober 2023

SMA Islam Al Ulum Terpadu
Kepala Sekolah



Bambang Hurdian Damanik, S. Pd

Lampiran 21 Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terselenggara Atas Bimbingan dan Kelengkapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 06079-LAP/PT/TK/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271201D100003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> F-1 perpustakaan.umsu.ac.id [perpustakaan.umsu.ac.id](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 02954/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : KHOLILATUL MAIMANAH SUPRAPTO
 NPM : 1902040077
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Safar 1445 H
 11 September 2023 M

Kepala Perpustakaan,

 Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 22 Surat Keterangan *Turn it in*/plagiasi

Skripsi Kholilatul Maimanah S.pdf

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	8%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
9	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 23 LOA Jurnal



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PURWOREJO
Jl. KHA Dahlan No 3 dan 6

Jurnal Pendidikan, Bahasa,
Sastra dan Budaya
(BAHTERA)



Letter of Acceptance (LoA)

No. 02/LOA/BAHTERA/ 9/2023

Berdasarkan hasil dari tinjauan yang dilakukan oleh tim editorial Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Bahtera), dengan ini menyatakan:

Penulis	Kholilatul Maimanah Suprpto a, 1*, Mutia Febriyana b, 2,
Judul	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR-UNSUR DRAMA OLEH SISWA KELAS XI SMA ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Keputusan Diterima

Artikel dengan judul di atas akan diterbitkan dalam Volume 10 (No 2, September 2023).

Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Purworejo, 30 September 2023

Editor in Chief

Dr. Umi Faizah, M. Pd.

TERINDEKS:



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

URL: <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/bahtera/article/view/8794>

Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

DATA PRIBADI

Nama : Kholilatul Maimanah Suprpto

Tempat/Tgl.Lahir : Medan, 23 Oktober 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Mesjid Taufik Gg. Langgar No. 2 Medan

NAMA ORANG TUA

Ayah : Drs. H. Suprpto

Ibu : Hj. Nur Hidayah, S. Pd.

Alamat : Jl. Mesjid Taufik Gg. Langgar No. 2 Medan

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 SD IT Al-Hijrah 2

Tahun 2013-2016 SMP IT Al-Hijrah 2

Tahun 2016-2019 MAN 2 Model Medan

Tahun 2019-2023 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara